

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Sepakbola mengalami banyak perkembangan mulai dari perubahan peraturan permainan sampai penggunaan teknologi yang canggih seperti *Video Assistant Referee* (VAR), teknologi garis lapangan dan lain sebagainya, itu sebabnya sepakbola di era ini terlihat lebih menarik dan menuntut kreatifitas yang tinggi baik para pemain maupun juga para staff pelatih.

Permainan sepakbola makin hari kian menarik, setiap tim dengan pelatihnya masing-masing berlomba-lomba untuk menjadi tim yang terbaik dan selalu menang di setiap kompetisi. Disamping meraih kemenangan sebagai wujud prestasi, tim juga dituntut untuk menyajikan sepakbola atraktif dan menghibur.

Untuk menyajikan sepakbola yang atraktif dan menghibur, pemain harus menguasai dan mengendalikan permainan, salah satunya yaitu dengan sepakbola *possession*. Sepakbola *possession* adalah salah satu filosofi dalam sepakbola yang mengedepankan penguasaan bola selama mungkin. Tim Eropa yang terkenal dengan sepakbola *possession* nya yaitu Barcelona dengan tiki-takanya.

Namun strategi *ball possession* sendiri tidak selalu berjalan dengan baik terutama ketika menghadapi tim lawan dengan strategi bertahan yang menumpuk pemain di depan kotak penalti, sehingga membuat tim yang menggunakan strategi *ball possession* menjadi frustrasi dan mengalami kebuntuan dalam mencetak angka ke gawang tim lawan. Oleh sebab itu pelatih harus menyiapkan bagi timnya

berbagai strategi salah satunya lewat *set piece* bola bola mati. Dimana beberapa perlakuan *set piece* diantaranya adalah *Goal Kick, Penalty Kick, Throw In, Free Kick, dan Corner Kick* atau Tendangan Sudut. (THE FOOTBAL BOOK, David Goldblatt, Jojnny Acton. Hal 064). Dari beberapa strategi *set piece* bola mati diatas diantaranya mampu menghasilkan peluang-peluang berbahaya bahkan tidak sedikit pula yang terkonversi menjadi sebuah gol bagi tim penyerang. Terutama dalam pengambilan perlakuan *set piece* tendangan sudut, banyak gol gol tercipta dalam situasi tendangan sudut, baik secara langsung maupun dengan *set play* tendangan sudut itu sendiri. Salah satu tim eropa yang cukup mematen dalam situasi bola bola mati adalah Real Madrid yang dilatih oleh Carlo Anceloti dan Zinedine Zidane yang kala itu masih menjadi asisten pelatih di Real Madrid, yang membuat sebagian dari koleksi gol mereka adalah melalui situasi *set piece* bola mati. Salah satu pertandingan yang membuktikan betapa berbahayanya *set piece* bola mati Real Madrid adalah ketika melawan Atletico Madrid di final Liga Champion tahun 2014 lalu, dimana Sergio Ramos menciptakan gol melalui sundulan hasil sepakan sudut Luca Modric pada menit 90+2, yang kemudian membuat keadaan berubah sehingga akhirnya Real Madrid memenangkan pertandingan dan menjadi juara, mengingat saat itu real Madrid sudah tertinggal 1-0 sejak menit 36'.

Kemudian di Jakarta ada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta yang hampir di setiap tahunnya selalu mengikuti beberapa ajang kejuaraan sepakbola antar mahasiswa baik tingkatan Regional DKI Jakarta maupun di tingkatan Nasional. Dan terhitung selama dua tahun terakhir ini tim sepakbola Universitas

Negeri Jakarta mengalami penurunan prestasi baik di kompetisi regional ataupun nasional. Hal ini terbukti karena di tahun 2019 tim UNJ hanya mampu meraih 2 piala saja, dan kedua piala tersebut hanya berstatus sebagai peringkat 3 yaitu peringkat 3 *Campus Soccer League* dan peringkat 3 Liga Mahasiswa Regional DKI Jakarta. Karena seringnya tim Universitas Negeri Jakarta mengikuti kejuaraan sepakbola antar mahasiswa banyak pula pertandingan pertandingan yang telah dilewati, sehingga menimbulkan beberapa situasi sepakbola menyerang salah satunya situasi situasi *set piece* tendangan sudut. Tercatat ada 59 kali Universitas Negeri Jakarta mendapat kesempatan untuk mencetak gol melalui situasi *set piece* tendangan sudut pada kejuaraan Liga Mahasiswa tingkat nasional tahun 2017-2018. Dari semua kesempatan tendangan sudut yang didapat tentu tidak semuanya berbuah menjadi gol, namun ada pula beberapa tendangan sudut yang mampu dikonversi menjadi gol. Dari semua tendangan sudut yang didapat juga tidak semua dilakukan dengan cara yang sama, ada beberapa variasi tendangan sudut juga yang dilakukan tentunya, ada yang dilakukan dengan *short corner* ataupun *long corner*, ada yang mengarah ke tiang dekat ada pula yang mengarah ke tiang jauh, ada yang mengarah ke area titik penalti ada pula yang mengarah ke luar kotak penalti. Dari semua eksekusi tendangan sudut juga melibatkan tentunya beberapa pemain di tim untuk melakukannya baik pemain yang menendang maupun pemain pemain yang menerima bola di sekitaran area kotak penalti.

Hal yang diungkapkan di atas memperjelas bahwa situasi *set piece* bola mati mejadi salah satu alternatif strategi dalam menyerang ketika satu strategi

terasa tidak berjalan dengan baik atau mengalami kebuntuan dalam mencetak gol ke gawang lawan.

Dalam hal melakukan *set piece* tendangan sudut ini tidak bisa kita kuasai dengan baik begitu saja, butuh proses latihan yang terprogram dan terstruktur untuk sebuah tim dapat melakukan dan membiasakan situasi menyerang melalui situasi *set piece* tendangan sudut yang memecah kebuntuan tim tatkala semua strategi terasa mentok. Sehingga tim dapat mencetak gol dan memenangkan suatu pertandingan.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat menjadi perhatian untuk diteliti bagaimana kemampuan *set piece* tendangan sudut dapat dilakukan dengan baik oleh sebuah tim. Hasil analisa ini dapat dijadikan bahan untuk mengetahui kemampuan dan prosentase keberhasilan dan kegagalan tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan Nasional Sepakbola Universitas Indonesia tahun 2019.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka di identifikasikan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas *set piece* tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019

2. Apa penyebab keberhasilan *set piece* tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?
3. Apa penyebab kegagalan *set piece* tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?
4. Siapa pemain yang paling sering melakukan *set piece* tendangan sudut di tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta selama pertandingan berlangsung pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?
5. Siapa pemain yang paling sering melakukan *set piece* tendangan sudut di tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?
6. Berapa total persentase keberhasilan dan kegagalan *set piece* tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?
7. Bagaimana aktifitas *set piece* tendangan sudut tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019?

### C. Pembatasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlampaui luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu Analisis tendangan

sudut tim Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019.

#### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tendangan sudut tim Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan nasional Universitas Indonesia *Championship* tahun 2019”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Dapat memberikan masukan atau pedoman latihan *set piece* tendangan sudut dan dapat diterapkan pada program latihan.
2. Sebagai bahan evaluasi pelatih untuk memperbaiki yang salah dan memperkuat yang benar dalam penerapan *set piece* tendangan sudut ketika melatih tim yang berbeda.
3. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.
4. Para pembaca agar dapat menambah wawasan dalam permainan sepakbola, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta (UNJ).